



Perbaiki Drainase Kusumanegara Usai Lebaran

YOGYA, TRIBUN - Pekerjaan fisik perbaikan drainase di Jalan Kusumanegara dan saluran irigasi di Jalan Babaran dengan menggali jalan raya akan dilakukan usai Lebaran. Ini dilakukan untuk mengantisipasi kepadatan lalu lintas akibat proyek tersebut.

"Pekerjaan dengan menggali jalan raya untuk perbaikan saluran baru akan dilakukan usai Lebaran agar tidak semakin membenani lalu lintas saat Lebaran yang biasanya cukup padat," kata Kepala Bidang Drainase dan Pengairan Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kota Yogyakarta, Aki Lukman, Kamis (5/6).

Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kota Yogyakarta sudah memperoleh pemenang lelang untuk dua pekerjaan perbaikan drainase dan saluran irigasi tersebut, setelah sempat gagal pada lelang pertama karena

kurang peminat.

"Kami tinggal menandatangani kontrak. Setelah kontrak ditandatangani, pekerjaan perbaikan saluran drainase dan irigasi bisa segera dilakukan," katanya.

Pemenang lelang, lanjut dia, perlu memesan *box culvert* dengan ukuran khusus 2x2 meter yang akan digunakan di saluran drainase dan irigasi tersebut.

"Selama menunggu pesanan jadi, pemenang lelang bisa melakukan pekerjaan lain yang diperlukan. Di Jalan Kusumanegara, pekerjaan penggalian bisa dilakukan di jalur lambat terlebih dulu sehingga tidak terlalu mengganggu lalu lintas," katanya.

Sedangkan pemasangan *box culvert* akan dilakukan usai Lebaran. Pemasangan tidak membutuhkan waktu lama, yaitu sekitar satu bulan.

"Penutupan jalan dimungkinkan hanya dilakukan satu

bulan saja. Kami tidak ingin aktivitas masyarakat terganggu dalam jangka waktu yang lama. Apalagi Jalan Kusumanegara adalah jalan yang menjadi akses utama masyarakat ke pusat Kota Yogyakarta," katanya.

Usai penandatanganan kontrak, Aki mengatakan, akan segera berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta dan Kepolisian Resor Kota Yogyakarta terkait pengaturan arus lalu lintas di kedua ruas jalan tersebut.

"Misalnya saja akan ada pengalihan arus, atau hanya penutupan sebagian jalan. Kami serahkan pengaturannya ke pihak yang lebih berwenang," katanya.

Saluran drainase di Kusumanegara dan irigasi di Babaran tersebut sudah berusia tua dan kerap rusak saat musim hujan. Kerusakan kedua saluran tersebut menyebabkan jalan am-

bles.

Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kota Yogyakarta merencanakan perbaikan kedua saluran tersebut secara bertahap menyesuaikan kemampuan APBD.

Selain pekerjaan perbaikan drainase dan saluran irigasi, Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah juga akan melakukan pekerjaan pembuatan talud Sungai Code di Jalan I Dewa Nyoman Oka.

Ketiga pekerjaan tersebut ditargetkan selesai sebelum akhir 2014. Pekerjaan perbaikan saluran irigasi di Jalan Babaran bernilai Rp2,37 miliar sepanjang 150 meter, perbaikan drainase di Jalan Kusumanegara membutuhkan dana Rp1,948 miliar sepanjang 150 meter, dan pembuatan talud membutuhkan dana Rp1,325 miliar dengan panjang 24 meter dan tinggi 18 meter. (ant)

Instansi	Tindak Lanjut
1.	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2.	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3.	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
4.	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
5.	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005